

**HUBUNGAN TIAP ASPEK *LOVE LANGUAGE* TERHADAP KEPUASAN
HUBUNGAN ROMANTIS DEWASA AWAL**

Mery Susanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tiap aspek *love language* dengan kepuasan hubungan romantis pada dewasa awal. Usia 18-29 tahun dengan jumlah 100 partisipan masing-masing terdiri dari 50 partisipan berjenis kelamin laki-laki dan 50 partisipan berjenis kelamin perempuan. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei. Alat ukur yang digunakan yaitu *Five Love language Scale (FLL)* oleh Chapman (1992) untuk mengukur tiap aspek bahasa cinta dan kepuasan hubungan menggunakan *Relationship Assesment Scale* oleh Hendrick (1988) untuk mengukur kepuasan hubungan romantis.

Penelitian membandingkan tiap aspek *love language* apakah memiliki hubungan yang positif terhadap kepuasan hubungan menggunakan uji *correlation product moment*. Hasilnya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Aspek *Words of Affirmation*, *Quality time*, *Act of Service*, *Receiving Gift* memiliki hubungan yang signifikansi ($p \leq 0,05$). Aspek *Physical Touch* menunjukkan hasil tidak signifikansi ($r_{xy} = 0,142$; $p = 0,158$; $p \geq 0,05$). Temuan ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor budaya dan norma sosial serta agama dalam konteks masyarakat Indonesia, di mana ekspresi afeksi fisik mungkin tidak menjadi bentuk utama dalam mengekspresikan cinta.

Kata kunci: bahasa cinta, kepuasan hubungan romantis, dewasa awal.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EACH LOVE LANGUAGE ASPECT
AND ROMANTIC RELATIONSHIP SATISFACTION IN EMERGING
ADULTHOOD**

Mery Susanti

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between each aspect of love language and romantic relationship satisfaction among emerging adults. The participants consisted of 100 individuals aged 18–29 years, comprising 50 males and 50 females. This research employed a quantitative approach with a survey design. The instruments used were the *Five Love Languages Scale (FLL)* developed by Chapman (1992) to measure each love language aspect, and the *Relationship Assessment Scale (RAS)* by Hendrick (1988) to assess romantic relationship satisfaction.

The study compared whether each love language aspect had a positive correlation with romantic relationship satisfaction using Pearson product-moment correlation analysis. The findings indicated that the aspects of *Words of Affirmation*, *Quality Time*, *Acts of Service*, and *Receiving Gifts* showed statistically significant correlations with romantic relationship satisfaction ($p \leq 0.05$). In contrast, the *Physical Touch* aspect did not show a significant correlation ($r = 0.142$; $p = 0.158$; $p \geq 0.05$). This result may be influenced by cultural, social, and religious norms in the Indonesian context, where physical affection may not be the primary way of expressing love.

Keywords: *love language, romantic relationship satisfaction, emerging adulthood*